

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empiris mengenai pengaruh pemeriksaan pajak, perilaku wajib pajak dan kepatuhan pajak terhadap *self assessment system* pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeuying, dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah *Account Representative* dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda, korelasi ganda, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap *self assessment system* sebesar 16,8%, perilaku wajib pajak berpengaruh terhadap *self assessment system* sebesar 23,6%, dan kepatuhan pajak berpengaruh terhadap *self assessment system* sebesar 24,4%. Pemeriksaan pajak, perilaku wajib pajak dan kepatuhan pajak secara simultan memberikan pengaruh sebesar 64,9% terhadap *self assessment system* dan sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini seperti pelayan fiskus dan kualitas informasi akuntansi keuangan.

Kata kunci: Pemeriksaan Pajak, Perilaku Wajib Pajak, Kepatuhan Pajak, *Self Assessment System*